



PANDUAN PENYUSUNAN **R P S** UNIVERSITAS KHAIRUN



2020

Pusat Pengembangan Pendidikan
LP3M Universitas Khairun

**PANDUAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS KHAIRUN**

Tim Penyusun:

M. Ridha Ajam
M. Abjan Fabanyo
Sutaryo
Joko Suratno
Abdul Gaus
Bakhtiar Majid
Asrudin Hormati
Suryati Tjokrodiningrat

**PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
LP3M UNIVERSITAS KHAIRUN**
Lantai III Gedung Rektorat Universitas Khairun
Jl. Yusuf Abdulrahman, Gambesi, Ternate, Maluku Utara
Telp. (0921) 3110901, 3110903
Website: <http://lp3m.unkhair.ac.id>

KATA PENGANTAR

Rencana Pembelajaran Semester atau disingkat RPS merupakan dokumen administrasi pembelajaran yang wajib disiapkan oleh setiap tenaga pendidik (dosen) sebelum proses pembelajaran berlangsung dan juga menjadi pedoman atau *guidance* bagi mahasiswa dan dosen selama pembelajaran (setiap semester) untuk mencapai target capaian pembelajaran program studi yang telah ditetapkan dalam kurikulum di masing-masing jurusan atau program studi. Dengan adanya Buku Pedoman ini para tenaga pendidik (dosen) di lingkungan Universitas Khairun diharapkan akan memiliki kesamaan atau terstandarisasi dalam penyusunan RPS yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Salah satu pernyataan isi dalam Standar Proses Pembelajaran Universitas Khairun 2018 menyebutkan bahwa Program Studi menyusun RPS mata kuliah yang memuat unsur-unsur sesuai dengan standar nasional setiap semester. Selain itu, indikator ketercapaian Standar Proses Pembelajaran menyebutkan bahwa RPS untuk seluruh mata kuliah tersedia pada 4 minggu sebelum jadwal perkuliahan. Hal tersebut berarti bahwa setiap dosen diwajibkan telah selesai menyusun RPS kurang lebih satu bulan sebelum perkuliahan dimulai.

Akhirnya, dengan selesainya buku pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat.

Ternate, 26 Juni 2020

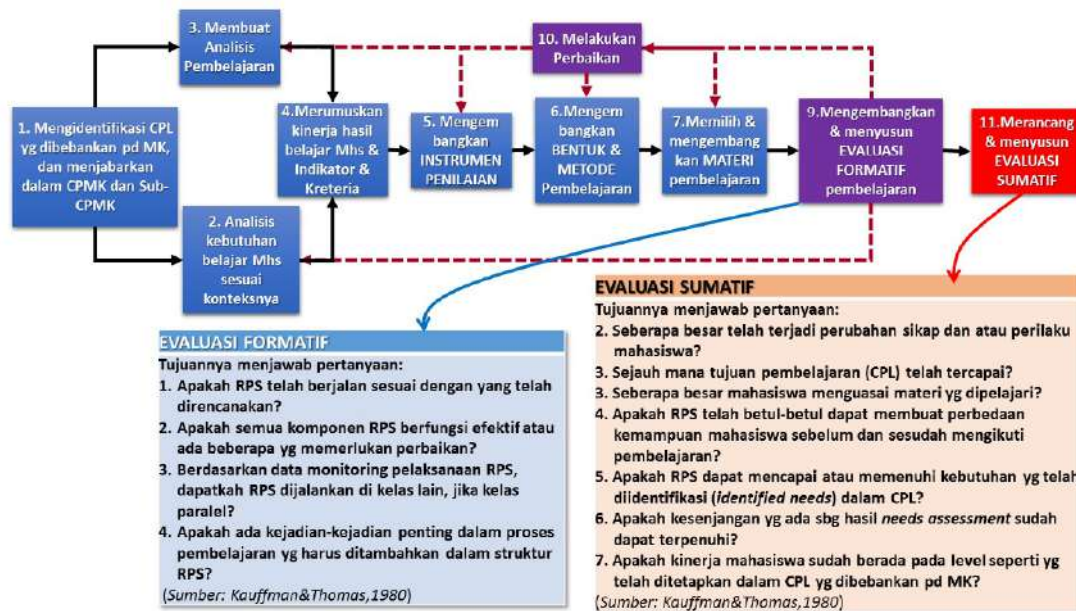
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I RENCANA PEMBELAJARAN	1
BAB II MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH DAN SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	3
Merumuskan CPMK	5
Merumuskan Sub-CPMK	6
BAB III MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	7
Prinsip Penyusunan RPS	7
Komponen RPS	7
Rincian Komponen yang Dicantumkan dalam RPS	7
BAB IV PENILAIAN PEMBELAJARAN	31
Prinsip Penilaian	31
Teknik dan Instrumen Penilaian	31
BAB V PETA PROGRAM SISTEM PEMBELAJARAN DARING	39
BAB VI PENUTUP	43
REFERENSI	44
LAMPIRAN 1. RPS MATA KULIAH BAHASA INGGRIS MATEMATIKA	46
LAMPIRAN 2. RPS MATA KULIAH PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA..	69

BAB I RENCANA PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dll yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, diantaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Jerrold. E. Kemp, ASSURE, dll. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Pada buku ini disajikan model perancangan pembelajaran seperti model Dick & Carey [1], karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Tahapan perancangan pembelajarannya adalah sebagai berikut.



(Sumber Gambar: Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan [2])

Gambar 1.1
Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 1.1, bertujuan agar terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran, serta dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;

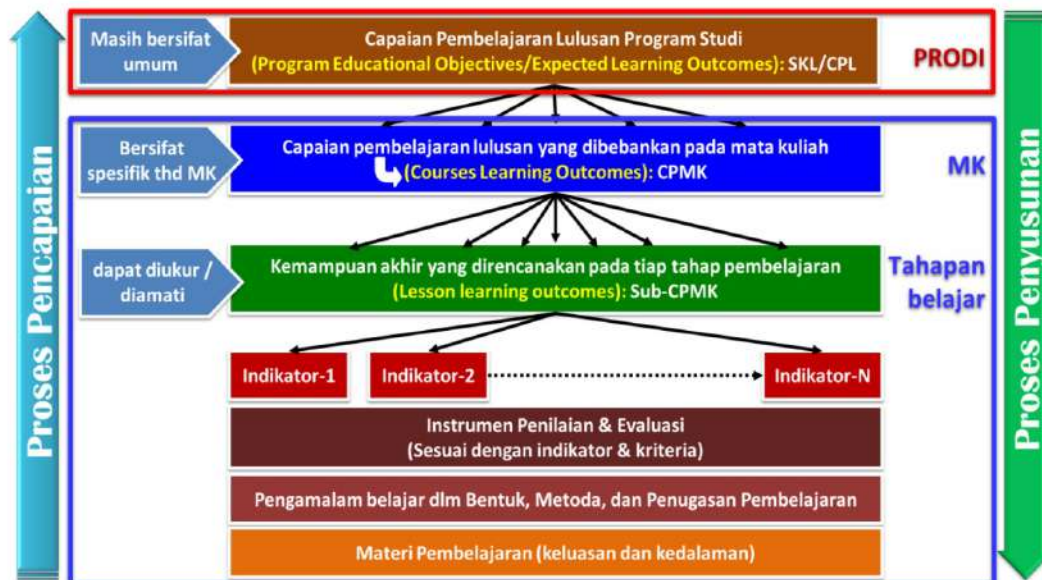
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

BAB II

MERUMUSKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH DAN SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang di bebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. Penggunaan istilah CPMK dan sub-CPMK bukan satu-satunya, program studi atau perguruan tinggi dapat menetapkan penggunaan istilah lainnya asalkan pengertiannya setara dengan pasal 12, ayat 3, bagian (b) dan (c) pada SN-Dikti. CPMK maupun sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructif alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 2.1.



(Sumber Gambar: Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan [2])

Gambar 2.1
Tahapan Menjabarkan CPL secara selaras dalam Sebuah Mata Kuliah

Memperjelas tahapan penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah seperti yang digambarkan pada diagram di atas, diberikan contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metode Penelitian yang telah dirumuskan pada saat penyusunan mata kuliah program studi [3], Program Sarjana Pendidikan Matematika Unkhair secara umum sebagai berikut.

Tabel 2.1
CPL Prodi S1 Pendidikan Matematika Unkhair yang Dibebankan pada MK

Kode	CPL Prodi S1 Pendidikan Matematika yang Dibebankan pada MK
SIKAP (S)	
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
PENGETAHUAN (P)	
P6	Mampu merancang penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika.
KETRAMPILAN UMUM (KU)	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK5	Mampu menunjukkan rancangan yang terbaru dalam penelitian di bidang pendidikan matematika.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut perlu dianalisis agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa akan dapat menunjukkan kinerja hasil belajar sesuai dengan CPL tersebut.

Komponen-komponen CPL yang harus dikaji setidaknya menurut Robert M. Gagne ada lima (Gagne, Briggs, & Wager, 1992), yakni:

1. Tipe kemampuan belajar (*capability verb*);
2. Kata kerja tindakan (*action verb*);
3. Obyek kinerja (*the object of performance*) pembelajaran;
4. Perangkat, kendala atau kondisi khusus yang diperlukan dalam pembelajaran;
5. Situasi belajar;

CPL pada Tabel 2.1 dapat dianalisis komponen-komponennya dan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Analisis Komponen Penyusun Sebuah Butir CPL

	Kata kerja tindakan (<i>action verb</i>)	Obyek kinerja pembelajaran	Perangkat, kendala atau kondisi khusus pembelajaran
Mampu	sikap tanggungjawab	pekerjaan	di bidangnya secara mandiri
	merancang	penelitian	masalah di bidang pendidikan matematika
	melaksanakan		
	menerapkan	pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif	pengembangan dan implementasi IPTEK
	menunjukkan	kinerja	mandiri, bermutu dan terukur
	mendokumentasikan	data	menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
	menyimpan	data	
	mengamankan	data	
	menemukan	data	
Menunjukkan	rancangan terbaru	penelitian pendidikan matematika	

Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang terdiri dari, ketrampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); Informasi verbal (*verbal information*); Keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*). Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom dan Anderson, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, memanipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

A. Merumuskan CPMK

Tabel 2.1 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian. Oleh karena itu, perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya.

Tabel 2.3 di bawah adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan.

Tabel 2.3
CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL pada Tabel 2.1

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
M1	Mampu merancang penelitian dan menyusun proposal penelitian berdasarkan prinsip keterbaruan dalam bidang pendidikan matematika dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.

Pertanyaan yang sering muncul:

1. Pertanyaan:

Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?

Jawab:

- Kalimat rumusan CPMK dan CPL sama, manakala semua kemampuan yang ada pada CPL tersebut dapat dicapai dalam pembelajaran mata kuliah terkait.
- Kalimat rumusan CPMK berbeda dengan CPL, manakala hanya beberapa kemampuan saja yang dapat dicapai dalam mata kuliah terkait.

2. Pertanyaan:

Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam sebuah mata kuliah?

Jawab:

- CPMK mata kuliah dapat berjumlah sebuah saja, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.

3. Pertanyaan:

Apakah yang menjadi pegangan dalam merumuskan CPMK?

Jawab:

- Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar.
- Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

B. Merumuskan Sub-CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur. Sub-CPMK dirumuskan berdasarkan rumusan CPMK yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Sub-CPMK berorientasi pada kemampuan hasil belajar mahasiswa dan bersifat;

- a. **Specific** – Sub-CPMK harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan; sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja nyata (*concrete verbs*).
- b. **Measurable** – Sub-CPMK harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diatur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.
- c. **Achievable** – Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.
- d. **Realistic** – Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.
- e. **Time-bound** – Sub-CPMK menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar.

Berikut adalah contoh Sub-CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPMK mata kuliah Metodologi Penelitian [4].

Tabel 2.4
Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK pada Tabel 2.3

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan langkah-langkah dalam penelitian pendidikan
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah pendidikan yang layak untuk diteliti
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber pustaka yang akurat dan relevan
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menetapkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara melaporkan dan mengevaluasi hasil penelitian
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu membandingkan jenis-jenis desain penelitian pendidikan
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya

Sub-CPMK yang telah dirumuskan tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, membuat instrument penilaian, memilih metode pembelajaran, dan mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah.

Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang diharapkan berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

BAB III

MENYUSUN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Prinsip Penyusunan RPS

Beberapa prinsip dalam penyusunan RPS adalah sebagai berikut.

1. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya.
2. Rancangan dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CP lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
3. Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centred learning* disingkat SCL)
4. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Komponen RPS

RPS atau istilah lain menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi paling sedikit memuat:

1. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. metode pembelajaran;
6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. daftar referensi yang digunakan.

C. Rincian Komponen yang Dicantumkan dalam RPS

Berikut ini dijelaskan komponen dalam RPS.

1. Nama program studi
Seharusnya sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/pendirian/ operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.
2. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul
Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang dijalankan.
3. Nama dosen pengampu
Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*Team teaching*), atau kelas parallel.
4. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini, yang bisa terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah

pada pemenuhan CPL.

5. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan CPL yang dibebankan, atau merupakan jabaran dari CP yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari CP lulusan.

6. Materi Pembelajaran

Adalah materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Deskripsi materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih lengkap dalam sebuah buku ajar atau modul atau buku teks yang dapat diletakkan dalam suatu laman sehingga mahasiswa peserta mata kuliah ini dapat mengakses dengan mudah. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan (IPTEKS) yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi pembelajaran dalam suatu mata kuliah dapat berisi bahan kajian dengan berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum. Bila mata kuliah disusun berdasarkan satu bidang keilmuan maka materi pembelajaran lebih difokuskan (secara parsial) pada pendalaman bidang keilmuan tersebut, tetapi apabila mata kuliah tersebut disusun secara terintegrasi (dalam bentuk modul atau blok) maka materi pembelajaran dapat berisi kajian yang diambil dari beberapa cabang/ranting/bagian bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada CPL yang dirumuskan dalam kurikulum.

7. Metode pembelajaran

Penetapan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran akan tercapai dengan metode/model pembelajaran yang dipilih. Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih adalah yang kegiatannya berpusat pada peserta didik dan menumbuhkan kompetensi yang menjadi ciri pembelajaran abad 21 seperti berpikir kritis, komunikatif, kolaboratif, dan kreatif sebagaimana direkomendasikan dalam SN-Dikti. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain [4], yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

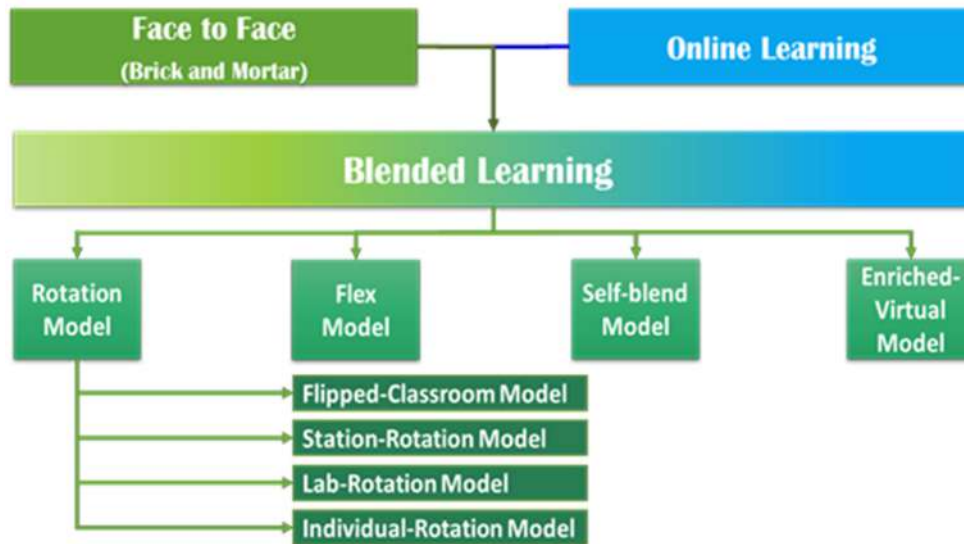
Selain itu, perlu dipertimbangkan penggunaan pembelajaran bauran (*blended learning*) sebagai salah satu metode pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan [4]. Dalam pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik baik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen. Sedangkan pada saat belajar secara daring mahasiswa akan dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel- artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, *virtual reality*, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi- aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah [4].

Pembelajaran bauran terjadi jika materi pembelajaran 30%-79% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa melalui daring. Selanjutnya klasifikasi pembelajaran bauran ditinjau dari akses mahasiswa terhadap materi pembelajaran tersaji pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*)

Persentase materi belajar dari akses daring	Metode pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1% - 29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai memfasilitasi mahasiswa dengan meletakkan RPS, tugas-tugas, dan materi pembelajaran di web atau sistem manajemen kuliah (CMS).
30% - 79%	Bauran	Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama, waktu yang berbeda. Kuliah dosen, materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan LMS-Moodle, Webex, Skype, Hangouts, FB, Edmodo, dll.
80%	Daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh, dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa memiliki beberapa model praktik baik. Taxonomy model pembelajaran bauran tersebut dapat disajikan pada Gambar 3.1 di bawah dan diuraikan sebagai berikut.

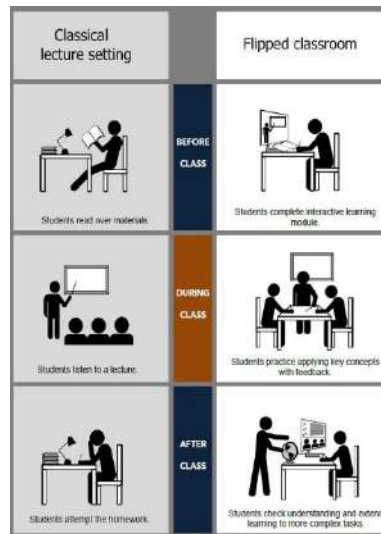


(Sumber Gambar: Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan [2])

Gambar 3.1
Taxonomy *Blended Learning*

Gambar 3.1 di atas memperlihatkan empat (4) model *blended learning* dapat dijelaskan berikut ini:

- a. **Rotation Model**, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya. Mahasiswa belajar dalam siklus aktivitas belajar, misalnya mengikuti kuliah di kelas, diskusi kelompok kecil, belajar daring, termasuk mengerjakan tugas bersama secara kolaboratif, lalu kembali lagi belajar di kelas bersama dosen.
- b. **Flex Model**, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas e-Learning. Aktivitas belajar mahasiswa terutama dilakukan secara daring. Dosen akan memberikan dukungan belajar tatap muka di kelas secara fleksibel, saat memang diperlukan oleh mahasiswa.
- c. **Self-blend Model**, model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus. Kelas daring yang diikuti oleh mahasiswa tersebut untuk melengkapi kelas tatap muka di kampus. Mahasiswa menggabungkan sendiri kegiatan belajar daring dan kegiatan belajar tatap muka di kelas.
- d. **Enriched Virtual Model**, model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring. Pembelajaran daring dapat menggunakan beberapa macam perangkat video conference, Webex, LMS, dll. Model ini biasanya dilakukan oleh mahasiswa yang tidak punya waktu cukup banyak untuk belajar di kelas, karena dia bekerja atau dapat digunakan untuk kuliah pengganti dan kuliah tambahan.



(Sumber Gambar: Sumber Gambar: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan [2])

Gambar 3.2
Rational Model dalam Blended Learning

Sedangkan *Rotation Model* memiliki beberapa model sebagai berikut:

- a. ***Flipped-Classroom Model***, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Kemudian saat berikutnya mahasiswa belajar tatap muka di kelas, mahasiswa melakukan klarifikasi-klarifikasi dengan kelompok belajarnya apa yang telah dipelajari secara daring, dan juga mendiskusikannya dengan dosen. Tujuan model *flipped-classroom* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x60 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi, misalnya menggunakan *learning management system* (LSM) Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) yang dapat diakses pada <http://spada.ristekdikti.go.id>. SPADA adalah *platform* pembelajaran daring yang disediakan oleh KemenristekDikti. Belajar di luar kelas juga dapat menggunakan video pembelajaran, buku elektronika, dan sumber-sumber belajar elektronika lainnya yang dapat diperoleh mahasiswa dari internet. Pada tahap selanjutnya mahasiswa akan belajar di dalam kelas mendemonstrasikan hasil belajar dari tahap sebelumnya, berdiskusi, melakukan refleksi, presentasi, mengklarifikasi, dan pendalaman dengan dosen dan teman belajar dengan memanfaatkan waktu 50 menit per satu sks. Model *flipped classroom* ini dapat dilakukan untuk tiap tahapan belajar yang memerlukan waktu satu minggu, dua minggu, atau lebih sesuai dengan tingkat kesulitan pencapaian kemampuan akhir (Sub-CPMK).
- b. ***Station-Rotation Model***, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat; belajar di kelas, diskusi kelompok, mengerjakan tugas, belajar secara daring, kemudian belajar di kelas kembali. Mahasiswa belajar dalam kelompok kecil, maupun dalam kelompok satu kelas. Dosen memberikan pendampingan saat belajar di kelas.

- c. **Lab-Rotation Model**, model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran, mahasiswa belajar sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah dibuat oleh dosennya. Dalam rotasi belajarnya, diantaranya belajar yang utama adalah di laboratorium komputer, di sini mahasiswa belajar secara daring. Mempelajari materi yang telah disiapkan oleh dosen, ataupun mempelajari materi-materi pengayaan yang dapat diakses dari internet. Lalu mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengikuti kuliah-kuliah materi terkait di kelas-kelas tatap muka dengan dosen.
- d. **Individual-Rotation Model**, model ini pengertiannya sama dengan model *Station-Rotation*, namun mahasiswa belajar secara individu [4].

8. Waktu

Waktu merupakan takaran waktu sesuai dengan beban belajar mahasiswa dan menunjukkan kapan suatu kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Waktu dalam satu semester yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (bisa 1/2/3/4 mingguan) dan waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap kegiatan pembelajaran. Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 17 SN-Dikti.

Tabel 3.1
Pengertian 1 sks dalam Bentuk Pembelajaran

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN			Jam
a	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
			2,83
b	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
			2,83
c	Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Perancangan atau Pengembangan, Pengabdian Kepada Masyarakat , dan/atau bentuk pembelajaran lainnya yang setara.		
	170 menit/minggu/semester		2,83

Pasal 15:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Satu sks setara dengan 170 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester (setara dengan 2,83 jam)
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

9. Pengalaman belajar mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

10. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam prosen (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. RPS dapat disusun dalam bentuk Tabel 3.2.

11. Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lain nya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

12. Format Rencana Pembelajaran Semester

Tabel 3.2
Contoh Format RPS*

CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata kuliah : Semester: Kode Mata Kuliah: sks :
 Jurusan /Program Studi : Dosen Pengampu:
 Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah ini : (bisa dilampirkan)

(1) MINGGU KE	(2) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)	(4) METODE PEMBELAJAR AN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN dan indikator	(8) BOBOT NILAI

Daftar Referensi:

.....

*) Catatan : format diatas hanya contoh, dapat diubah atau dikembangkan dalam format yang berbeda.

13. Penjelasan format Rencana Pembelajaran Semester

Tabel 3.3
Penjelasan Pengisian Format pada Tabel 3.2

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
1	MINGGU KE	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester) (bisa 1/2/3/4 mingguan).
2	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh (<i>hard skills & soft skills</i>). Tingkat kemampuan harus menggambarkan level CP lulusan prodi, dan dapat mengacu pada konsep dari Anderson (*). Kemampuan yang dirumuskan di setiap tahap harus mengacu dan sejalan dengan CPL, serta secara komulatif diharapkan dapat memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini diakhir semester.
3	BAHAN KAJIAN (materi ajar)	Bisa diisi pokok bahasan /sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) atau intergrasi materi pembelajaran, atau isi dari modul.
4	METODE PEMBELAJARAN	Dapat berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajarankooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, atau gabungan berbagai bentuk. Pemilihan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa dengan metode pembelajaran yang dipilih mahasiswa mencapai kemampuan yang diharapkan.
5	WAKTU	Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
6	PENGALAMAN BELAJAR	Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, suvai, menyusun paper, melakukan praktek, studi banding, dsb)
7	KRITERIA PENILAIAN dan INDIKATOR	Kriteria Penilaian berdasarkan Penilaian Acuan Patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Indikator dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis,

Nomor Kolom	Judul Kolom	Penjelasan Isian
		kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
8	BOBOT NILAI	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.
	REFERENSI	Daftar referensi yang digunakan dapat dituliskan pada lembar lain

Berikut adalah contoh RPS mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan disusun berdasarkan unsur-unsur minimal yang terdapat dalam SN-Dikti, serta dikembangkan dari format RPS Table 3.4.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kode Dokumen
D-01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Metodologi Penelitian Pendidikan	KK86542		IV	T = 3 P = 0	11 Februari 2019
Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP,	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi		
Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si. NIP. 197904132006041003		Dr. Karman Lanani, M.Si. NIP. 197109052002121002		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P6	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan matematika serta mempublikasikan hasilnya			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.			
	KK5	Mampu menyusun rancangan penelitian yang terbaru dalam penelitian di bidang pendidikan matematika.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK-1	Mampu merancang penelitian dan menyusun proposal penelitian berdasarkan prinsip keterbaruan dalam bidang pendidikan matematika dengan kinerja mandiri, bermutu, terukur, dan menghindari plagiasi, serta mempresentasikannya dengan sikap bertanggung jawab.				

	Sub-CPMK
	Sub-CPMK-1 Mampu menjelaskan pengertian dan langkah-langkah/prosedur penelitian pendidikan
	Sub-CPMK-2 Mampu mengidentifikasi masalah pendidikan yang layak untuk diteliti
	Sub-CPMK-3 Mampu melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber pustaka yang akurat dan relevan
	Sub-CPMK-4 Mampu menetapkan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian
	Sub-CPMK-5 Mampu menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif
	Sub-CPMK-6 Mampu menganalisis dan melakukan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif
	Sub-CPMK-7 Mampu mendeskripsikan cara melaporkan dan mengevaluasi hasil penelitian
	Sub-CPMK-8 Mampu membandingkan jenis-jenis desain penelitian pendidikan
	Sub-CPMK-9 Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari materi tentang pengertian dan langkah-langkah dalam penelitian pendidikan; cara mengidentifikasi masalah pendidikan; cara melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber pustaka yang akurat dan relevan; penyusunan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian; langkah-langkah dalam pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif; cara menganalisis dan melakukan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif; prosedur pelaporan dan evaluasi penelitian; perbandingan jenis-jenis desain penelitian pendidikan, cara menyusun proposal penelitian.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi dan Pentingnya Penelitian Pendidikan, Langkah-langkah dalam Penelitian, Karakteristik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Isu-isu yang Layak Diteliti dalam Penelitian Pendidikan 2. Pengertian Masalah Penelitian, Kriteria Sebuah Masalah yang Layak untuk Diteliti, Masalah Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 3. Pengertian Kajian Pustaka, Langkah-langkah dalam Melakukan Kajian Pustaka, Kode Etik Penelitian 4. Pengertian Tujuan Penelitian, Pertanyaan Penelitian, dan Hipotesis Penelitian; Contoh Tujuan Penelitian, Pertanyaan Penelitian, dan Hipotesis Penelitian Kuantitatif; Contoh Tujuan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian pada Penelitian Kualitatif. 5. Langkah-langkah dalam Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif, Cara Memilih Partisipan, Alternatif dalam Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data 6. Langkah-langkah Analisis dan Interpretasi Data, Prosedur dalam Analisis dan Interpretasi Data, 7. Jenis-jenis Laporan Penelitian, Struktur Laporan Penelitian, Kualitas Laporan Penelitian, Kriteria Laporan Penelitian 8. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Mixed Methods, Penelitian Tindakan 9. Format Usulan Penelitian, Bahasa dan Tata Cara Penulisan
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>A. Cress, J. W. 2012. <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4th Ed.). Boston: Pearson Education, Inc.</p> <p>B. Suratno, J., Robo, T., Aboe, R. M., & Sundari. 2011. <i>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah</i> (Edisi 2011). Ternate: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun</p>

	Pendukung : C. Fraenkel, J. R. & Wallen, N. E. 2009. <i>How to Design and Evaluate Research in Education</i> (7 th ed.). New York: McGraw-Hill Comp., Inc. D. Martens, D. M. 2010. <i>Research and Evaluation in Education and Psychology</i> (3 rd ed.). California: SAGE Publications, Inc.
Dosen Pengampu	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si.
Mata Kuliah Syarat	Pengantar Statistika

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1 Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan langkah-langkah dalam penelitian pendidikan. [S9, KU2]	1.1 Menjelaskan definisi dan pentingnya penelitian pendidikan. 1.2 Mendeskripsikan langkah-langkah dalam penelitian. 1.3 Mengidentifikasi karakteristik penelitian kuantitatif dan kualitatif berdasarkan langkah-langkah penelitian. 1.4 Mengidentifikasi desain penelitian	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk non-test: • Tulisan makalah • Presentasi	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Tradisional Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Menyusun ringkasan tentang pengertian dan prosedur penelitian pendidikan [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 50”)]	-	Definisi dan Pentingnya Penelitian Pendidikan, Langkah-langkah dalam Penelitian, Karakteristik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Isu-isu yang Layak Diteliti dalam Penelitian Pendidikan [A : 1-56] [D : 1-46]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang berhubungan dengan penelitian kuantitatif dan kualitatif 1.5 Memilih isu-isu yang layak diteliti dalam penelitian pendidikan					
2	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah pendidikan yang layak untuk diteliti. [P6, KU2]	2.1 Mendefinisikan sebuah masalah penelitian dan menjelaskan bahwa masalah tersebut penting untuk diteliti. 2.2 Membedakan antara masalah penelitian dan komponen lain dalam penelitian. 2.3 Mengidentifikasi kriteria sebuah masalah yang layak untuk diteliti. 2.4 Mendeskripsikan perbedaan antara	Kriteria: Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah pendidikan Bentuk non-test: • Ringkasan artikel jurnal; • Laporan studi kasus di sekolah	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-2: Mengidentifikasi masalah berdasarkan kajian artikel jurnal [PT: 1 × (3 × 60”)] Tugas-3: Melakukan	-	Pengertian Masalah Penelitian, Kriteria Sebuah Masalah yang Layak untuk Diteliti, Masalah Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. [A : 58-78] [C : 26-37]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		masalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.		studi kasus dalam mengidentifikasi masalah di sekolah [BM: 1 × (3 × 60")]			
3	3. Mahasiswa mampu melakukan kajian pustaka dengan menggunakan sumber pustaka yang akurat dan relevan. [KU9, KK5]	3.1 Mendefinisikan pengertian kajian pustaka dan mengapa kajian pustaka itu penting. 3.2 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam melakukan kajian pustaka. 3.3 menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan konsekuensi tindakan plagiasi.	Kriteria: Ketepatan dalam pengutipan dan tidak ditemukannya unsur plagiat Bentuk non-test: • Artikel dari hasil kajian pustaka;	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50")] Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-4: Menyusun kajian pustaka yang bersumber dari minimal 5 artikel jurnal [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 60")]	-	Pengertian Kajian Pustaka, Langkah-langkah dalam Melakukan Kajian Pustaka, Kode Etik Penelitian [A : 79-108] [B : 1-2] [C : 66-88]	5
4	4. Mahasiswa mampu menetapkan	4.1 Membedakan pengertian tujuan penelitian,	Kriteria: Ketepatan dalam menyusun tujuan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah	-	Pengertian Tujuan Penelitian, Pertanyaan	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian. [P6, KU1]	<p>pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian.</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pentingnya tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis pada penelitian pendidikan.</p> <p>4.3 Menulis tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian kuantitatif.</p> <p>4.4 Menulis tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian pada penelitian kualitatif.</p>	<p>penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rancangan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian kuantitatif. Rancangan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian pada penelitian kualitatif. 	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-5: Menyusun tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian kuantitatif serta menyusun tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian pada penelitian kualitatif. [PT + BM: (1 + 1) × (3 × 60”)]</p>		<p>Penelitian, dan Hipotesis Penelitian; Contoh Tujuan Penelitian, Pertanyaan Penelitian, dan Hipotesis Penelitian Kuantitatif; Contoh Tujuan Penelitian dan Pertanyaan Penelitian pada Penelitian Kualitatif.</p> <p>[A : 109-139] [C : 35-51]</p>	
5, 6	5. Mahasiswa mampu	5.1 Menyebutkan langkah-langkah	Kriteria: Ketepatan cara	Bentuk Pembelajaran:	-	Langkah-langkah dalam Pengumpulan	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menjelaskan langkah-langkah dalam pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif [KU2, KU9]	<p>dalam mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif.</p> <p>5.2 Mengidentifikasi cara memilih partisipan yang akan terlibat dalam penelitian.</p> <p>5.3 Mengidentifikasi izin-izin penelitian yang dibutuhkan.</p> <p>5.4 Mendaftar beberapa alternatif dalam mengumpulkan data.</p> <p>5.5 Menetapkan, memilih, dan menilai instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data.</p> <p>5.6 Mendeskripsikan prosedur dalam</p>	<p>pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan yang menyajikan dan mendeskripsikan masalah penelitian, jenis partisipan/subjek penelitian, dan instrumen pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif • Rancangan instrumen data penelitian 	<p>Kuliah</p> <p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (3 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-6: Menyusun tabel yang menjelaskan masalah penelitian, subjek/jenis partisipan, dan instrumen pengumpulan data penelitian kuantitatif dan kualitatif. Tugas-7: Melakukan uji coba lapangan terhadap instrumen</p>		<p>Data Kuantitatif dan Kualitatif, Cara Memilih Partisipan, Alternatif dalam Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data</p> <p>[A : 140-173, 204-235]</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pengaturan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif.		penelitian yang disusun [PT + BM: 2 × (1 + 1) × (3 × 60”)]			
7, 8	6. Mahasiswa mampu menganalisis dan melakukan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif. [KU1, KU9]	<p>6.1 Mengidentifikasi langkah-langkah dalam melakukan analisis dan interpretasi data kuantitatif dan kualitatif.</p> <p>6.2 Menjelaskan proses persiapan data yang akan dianalisis.</p> <p>6.3 Mengidentifikasi prosedur dalam analisis data kuantitatif dan kualitatif.</p> <p>6.4 Melaporkan hasil analisis data.</p> <p>6.5 Mendeskripsikan cara menginterpretasikan hasil analisis data kuantitatif dan</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis dan menginterpretasi data</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Draf hasil analisis dan interpretasi data kuantitatif • Draf hasil analisis dan interpretasi data kuantitatif 	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah</p> <p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (3 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Menyusun draf analisis sebuah data penelitian yang diberikan. [PT + BM: 2 × (1 + 1) × (3 × 60”)]</p>	-	Langkah-langkah Analisis dan Interpretasi Data, Prosedur dalam Analisis dan Interpretasi Data, [A : 174-123, 236-264]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kualitatif.					
9	7. Mahasiswa mampu mendeskripsikan cara melaporkan dan mengevaluasi hasil penelitian (KU1, KU2)	<p>7.1 Mendefinisikan tujuan laporan penelitian dan mengidentifikasi jenis-jenis laporan penelitian.</p> <p>7.2 Mengidentifikasi struktur laporan penelitian.</p> <p>7.3 Mengidentifikasi kelayakan dan kebiasaan penulisan ilmiah.</p> <p>7.4 Mendaftar kriteria untuk mengevaluasi laporan penelitian.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan deskripsi jenis, struktur, kelayakan, kriteria laporan penelitian</p> <p>Bentuk non-test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan jenis, struktur, kelayakan, kriteria laporan penelitian 	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (3 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-9: Menyusun rubrik evaluasi sebuah laporan penelitian</p> <p>[PT + BM: (1 + 1) × (3 × 60”)]</p>	-	<p>Jenis-jenis Laporan Penelitian, Struktur Laporan Penelitian, Kualitas Laporan Penelitian, Kriteria Laporan Penelitian</p> <p>[A : 265-292] [D : 47-88]</p>	5
10, 11, 12, 13	8. Mahasiswa mampu membandingkan jenis-jenis desain penelitian pendidikan. [KU1, KU2]	8.1 Mendefinisikan jenis-jenis desain penelitian pendidikan, mendeskripsikan kapan digunakan, dan bagaimana	<p>Kriteria: Ketepatan deskripsi tentang persamaan dan perbedaan jenis-jenis desain penelitian pendidikan</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 4 × (3 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran:</p>	-	<p>Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Mixed Methods, Penelitian Tindakan</p>	20

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>melakukannya.</p> <p>8.2 Mengidentifikasi karakteristik utama dari masing-masing desain penelitian kuantitatif.</p> <p>8.3 Menentukan potensial isu-isu yang layak dalam desain-desain penelitian pendidikan.</p> <p>8.4 Mendeskripsikan langkah-langkah dalam melaksanakan desain-desain penelitian pendidikan.</p> <p>8.5 Mengevaluasi kualitas dari penelitian pendidikan.</p>	<p>Bentuk non-test: Ringkasan tentang persamaan dan perbedaan jenis-jenis penelitian pendidikan</p>	<p>Diskusi kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-10: Menyusun ringkasan tentang perbandingan jenis-jenis penelitian pendidikan</p> <p>[PT + BM: 4 × (1 + 1) × (3 × 60’)]</p>		<p>[A : 293-602] [C : 555-615]</p>	
14, 15, 16	9. Mahasiswa mampu menyusun	9.1 Menyusun laporan penelitian menurut format proposal	Kriteria: Ketepatan, konsistensi, dan	Bentuk Pembelajaran: • Kuliah	-	Format Usulan Penelitian, Bahasa dan Tata Cara	30

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	proposal penelitian dan mempresentasikannya. [S9, P6, KU2, KU9]	berdasarkan panduan penyusunan penulisan karya ilmiah FKIP Unkhair. 9.2 Menggunakan bahasa dan tata cara penulisan yang sesuai dengan panduan penyusunan penulisan karya ilmiah FKIP Unkhair. 9.3 Menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyajikan proposal. 9.4 Menunjukkan penguasaan materi proposal.	kerapian proposal Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Praktik penyusunan proposal penelitian • Presentasi proposal penelitian secara mandiri 	Penjelasan tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah [TM: (1 × 50”)] <ul style="list-style-type: none"> • Seminar Presentasi dan Pembahasan Proposal Penelitian [TM: (2 + 3 + 3) × 100”] Metode Pembelajaran: Tradisional, Presentasi Penugasan Mahasiswa: Tugas-11: Menyusun proposal penelitian dan presentasi secara mandiri		Penulisan [B : 7-56]	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				[BM: 3 × (3 × 70”)]			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM** = Tatap muka, **PT** = Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri.
13. **Kehadiran Mahasiswa** mata kuliah ini memiliki bobot penilaian sebesar 10% dari nilai akhir.
14. **Nilai Tugas** mata kuliah ini merupakan nilai sub-CPM-9 (30% dari total bobot penilaian sub-CPMK) yang besarnya setara dengan bobot penilaian 27% dari nilai akhir (Nilai Tugas/Praktikum Minimal 25% [5]).

14. Format Rancangan Tugas Mahasiswa

Tabel 3.5
Contoh Rancangan Tugas Mahasiswa

MATA KULIAH	:
SEMESTER	: sks :
MINGGU KE	: Tugas ke :

1. TUJUAN TUGAS :
2. URAIAN TUGAS	
a. Obyek garapan	:
b. Yang harus dikerjakan	:
dan batasan-batasan	:
c. Metode/cara pengerjaan,	:
acuan yang digunakan	:
d. Deskripsi luaran tugas	:
yang dikerjakan	
3. KRITERIA PENILAIAN	
a.	: %
b.	: %
c.	: %

15. Penjelasan Pengisian Rencana Tugas Mahasiswa

Tabel 3.6
Penjelasan Pengisian Format pada Tabel 3.5

No	Judul	Penjelasan Isian
1.	Tujuan Tugas	Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (<i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>).
2.	Obyek garapan	Berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/manajemen RS/narkoba/ bayi /perawatan darurat/dll).
3.	Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan	Uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayi prematur, distudi tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
4.	Metode/cara pengerjaan tugas	Berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.
5.	Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan	Adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).
6.	Kriteria Penilaian	Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

BAB IV
PENILAIAN PEMBELAJARAN

Yang dimaksud dalam tahap penilaian pembelajaran adalah tahap penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

A. Prinsip Penilaian

Tabel 4.1
Prinsip Penilaian

No	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

B. Teknik dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tabel 4.2
Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Porto folio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- b. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- c. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

2. Instrumen Penilaian

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik deskriptif, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- 1) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- 2) Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- 3) Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 4.3
Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

DEMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	Skor ≤ 20
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyestakan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Tabel 4.4
Contoh Bentuk Lain dari Rubrik Deskriptif

GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	≤ 20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21–40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41– 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	≥ 81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 4.5
Contoh Rubrik Holistik

DEMENSI	BOBOT	Nilai	Komentar (catatan)	Nilai total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			
NILAI AKHIR	100%			

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- a) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
 - b) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
 - c) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
 - d) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
 - e) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
 - f) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
 - g) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.
- b. Penilaian portofolio
- Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode

tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- 1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- 2) Portofolio pameran/*showcase* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- 3) Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Capaian belajar yang diukur:

- a) Kemampuan memilih artikel jurnal berreputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
- b) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 4.6
Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek Penilaian Skor	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari						

No	Aspek Penilaian Skor	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)
	abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							

3. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada table berikut.

Tabel 4.7
Kategori Penilaian

Rentang Skor	Nilai Huruf	Nilai Angka	Katagori
81 – 100	A	4,0	Istimewa
71 – 80	AB	3,5	Baik Sekali
66 – 70	B	3,0	Baik
61 – 65	BC	2,5	Cukup Baik
56 – 60	C	2,0	Cukup
41 – 55	D	1,0	Kurang
0 – 40	E	0	Kurang Sekali

- b. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang tel ditempuh selama 1 semester})}$$

- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai Angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yang tela ditempuh pada akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik .

4. Kelulusan Mahasiswa

Tabel 4.8
Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian
Profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, doktor terapan		

Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).		
	3,00-3,50	Memuaskan
	3,51-3,75	Sangat Memuaskan
	>3,75	Pujian
Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.		

BAB V

PETA PROGRAM SISTEM PEMBELAJARAN DARING

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dilengkapi dengan komponen sebagai berikut.

1. Foto Dosen dan Alamat Email,
2. Peta Program,
3. Ringkasan atau Deskripsi Mata Kuliah,
4. Cara Belajar Mahasiswa,
5. Informasi Tentang Media dan Teknologi yang Digunakan, dan
6. Asesmen yang Diberlakukan dalam Mata Kuliah [6].

Beberapa komponen di atas sudah cukup jelas. Oleh karena itu, bagian ini hanya akan membahas istilah peta program. Peta program untuk merancang pembelajaran berbasis Web sebenarnya analog dengan garis-garis besar program pelajaran dalam pembelajaran tradisional dengan beberapa penyesuaian. Peta program merupakan perwujudan atau hasil kegiatan desain instruksional. Meskipun belum tersedia format baku untuk menyajikan peta program, untuk memudahkan pengembang membuat peta program, berikut disajikan format yang dapat digunakan. Format ini pada dasarnya memuat beberapa komponen:

1. Identitas mata kuliah (nama, kode, sks, dll.);
2. Tujuan belajar (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dan Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah serta indikator-indikator pencapaiannya;
3. Hasil desain instruksional yang disajikan dalam bentuk tabel, mencakup kolom-kolom Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, indikator, materi pembelajaran (pokok & subpokok bahasan), objek pembelajaran (teks bacaan, gambar, foto, video, animasi, simulasi, soal-soal tes, dll.), komunikasi/interaksi dosen – mahasiswa dan mahasiswa – mahasiswa, aktivitas belajar mahasiswa, sumber belajar, dan alokasi waktu.

Contoh format peta program tersedia pada halaman berikutnya. Berikut petunjuk untuk membuat peta program.

1. **Nama Mata Kuliah:** Tuliskan nama mata kuliah sesuai dengan kurikulum.
2. **Kode Mata Kuliah:** Tuliskan kode mata kuliah sesuai dengan kurikulum.
3. **sks:** Tuliskan besar sks mata kuliah yang bersangkutan sesuai dengan kurikulum.
4. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):** Tuliskan CPMK (tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa setelah selesai mengikuti matakuliah tersebut).
5. **Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK):** Tuliskan daftar Sub-CPMK yang harus dimiliki mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar mata kuliah (CPMK).
6. **Kolom Nomor Sub-CPMK:** Tuliskan nomor Sub-CPMK.
7. **Kolom indikator:** Tuliskan indikator-indikator yang terkait dengan pencapaian Sub-CPMK.
8. **Kolom Materi:** Tuliskan pokok bahasan dan subpokok bahasan yang terkait dengan topik pembelajaran untuk mencapai Sub-CPMK yang bersangkutan.
9. **Kolom teks:** Tuliskan judul atau isi bacaan yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.
10. **Kolom Gambar/Foto:** Tuliskan deskripsi singkat gambar/foto yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.

11. **Kolom Audio:** Tuliskan deskripsi singkat audio atau suara (jika diperlukan) yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.
12. **Kolom Video/Animasi:** Tuliskan deskripsi singkat video/animasi (jika diperlukan) yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.
13. **Kolom Simulasi:** Tuliskan deskripsi singkat simulasi (semacam animasi yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi atau melakukan manipulasi virtual, misalnya simulasi proses pembedahan katak, simulasi untuk mengetahui efek perubahan koefisien dalam persamaan terhadap grafiknya) yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.
14. **Kolom Asesmen:** Tuliskan deskripsi singkat bentuk/jenis penilaian (jenis, jumlah soal, isi pertanyaan, dll.) yang akan dipakai untuk penilaian pembelajaran (sebagai kuis, tugas, atau tes) pada topik yang bersangkutan.
15. **Kolom Interaksi (Komunikasi):** Tuliskan deskripsi singkat bentuk interaksi dan komunikasi (misalnya email, forum, chatting, dll.) yang akan dipakai dalam pembelajaran untuk topik yang bersangkutan.
16. **Kolom Aktivitas Belajar Mahasiswa:** Tuliskan deskripsi singkat aktivitas belajar yang harus dilakukan mahasiswa selama mempelajari topik yang bersangkutan. Contohnya, membaca ..., mengerjakan tugas, menjawab kuis, mencari materi belajar di Internet, dll.
17. **Kolom Sumber Belajar (URL):** Tuliskan sumber-sumber belajar di Internet yang relevan dengan topik yang bersangkutan.
18. **Kolom Alokasi Waktu:** Tuliskan alokasi waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk melakukan aktivitas belajar topik yang bersangkutan guna mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.

Selanjutnya, dengan berpedoman pada peta program dosen perlu mengembangkan materi pembelajaran (objek pembelajaran) dalam bentuk file-file digital.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

**Kode
Dokumen
PP-01**

PETA PROGRAM

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)		Tgl. Penyusunan
				T =	P =	
Otorisasi/Pengesahan	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Prodi			
Alamat URL E-Learning						
https://elearning.unkhair.ac.id/						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
Sub-CPMK						
Deskripsi Singkat MK						
Pustaka	Utama :					

	Pendukung :

No Sub-CPMK	Indikator	Materi Pembelajaran	Objek Pembelajaran						Interaksi	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Sumber Belajar (URL)	Alokasi Waktu
			Teks	Gambar/ Foto	Audio	Video Animasi	Simulasi	Asesmen				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
...												

BAB VI PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesungguhnya mencerminkan spirit, kesungguhan, dan tanggung jawab para pendidik untuk menyajikan pembelajaran secara profesional untuk melahirkan lulusan yang bermutu, dan yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya, khususnya di era Industri 4.0. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEK yang dituang dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Buku Panduan Penyusunan RPS Universitas Khairun ini merupakan salah satu referensi untuk penyusunan RPS, yang tentu masih perlu dukungan sumber-sumber lainnya. Buku panduan ini menjadi pengaya berdampingan dengan sumber-sumber lain untuk penyusunan RPS. Buku panduan ini diharapkan menjadi panduan praktis sehingga dapat membantu para pendidik dalam penyusunan RPS. Para tenaga pendidik diharapkan dapat mencerna bersama buku panduan ini, sehingga akan diperoleh manfaat secara optimal guna penyusunan RPS.

Bagi pembaca, walaupun pemahaman pada konsep penyusunan RPS pada pendidikan tinggi telah dipahami dan perkembangan paradigma pendidikan secara intensif diikuti secara seksama, namun hal tersebut hanya akan menjadi wacana jika dokumen RPS belum tersusun secara nyata, untuk itu program studi perlu segera mencoba menyusun atau mengembangkan RPS. Bahkan jikapun dokumen RPS telah selesai disusun, manfaatnya belum maksimal sampai RPS tersebut dikembangkan terus-menerus, maka prodi perlu bekerja sampai tuntas, niscaya pendidikan tinggi di Indonesia akan mendapatkan manfaat dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikannya untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter positif, cerdas, kompeten, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Dick, L. Carey, and J. O. Carey, *The Systematic Design of Instruction*, 8th ed. Boston: Pearson, 2015.
- [2] P. Nurwardani *et al.*, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2018.
- [3] M. R. Ajam *et al.*, *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Khairun: Penyesuaian Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Ternate: Pusat Pengembangan Pendidikan, LP3M Universitas Khairun, 2000.
- [4] M. R. Ajam *et al.*, *Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum*. Ternate: LP3M Universitas Khairun, 2019.
- [5] S. Sudjud, *Peraturan Akademik Nomor 1714/UN44/KR.06/2017*. Ternate: Pusat Penjaminan Mutu Universitas Khairun, 2017.
- [6] Direktorat Pembelajaran, *Panduan Proses Pembelajaran Daring SPADA 2019*. Jakarta: Direrektorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kode Dokumen
D-02

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Bahasa Inggris Matematika	KK 84013		IV	T = 2 P = 0	10 Januari 2020
Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP,	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi
Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si. NIP. 197904132006041003				Dr. Karman Lanani, M.Si. NIP. 197904132006041003
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			
	P6	Menguasai konsep teoretis secara umum, prinsip, metode, dan teknik: analisis, adaptasi dan pengembangan materi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, pendampingan peserta didik, praktik reflektif (<i>reflective practice</i>), dan penelitian pendidikan.			
	KU13	Mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis.			
	KK11	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dan proses pembelajaran yang sesuai dengan kaidah pedagogi untuk memfasilitasi pengembangan karakter, identifikasi dan pengembangan potensi diri siswa sebagai pembelajar mandiri (<i>self-regulated learner</i>).			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	CPMK				
	CPMK	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris yang menerapkan konsep, prinsip, metode, dan teknik dalam pengelolaan kelas dan pendampingan peserta didik baik secara mandiri maupun bekerja sama dalam tim.			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji materi tentang Names of Numbers; Measurement; Geometric Figure, Addition and Subtraction, Rounding and Estimating; dan Multiplication yang harus mampu dilafalkan, dipahami, dan digunakan mahasiswa serta berbagai keterampilan yang berhubungan dengan Beginning of Lesson, Getting Thing Done in the Classroom, Asking Question, Set Phrases, Textbook Activity, dan Ending Lesson yang harus mampu digunakan mahasiswa dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di kelas.				
Bahan Kajian / Materi	Materi mata kuliah ini meliputi Names of Numbers, More Names of Numbers, Even More Names of Numbers, Number Periods, Names of Decimal Fractions, Names of Fractions, Measuring With a Ruler, Large and Small Measurements, Understanding Area, Understanding				

Pembelajaran	Volume, Orientation and Direction, Temperature, Measuring Time, Measuring Weight, and Measuring Capacity, Geometric Symbols, Measuring Angles, Identifying Triangles, Quadrilaterals, Drawing Figures with a Protractor and Ruler, Drawing Solid Figures, Classifying Solid Figures, Addition and Subtraction, Addition Story Problems, Adding Money, Subtraction Story Problems, Getting Change Problem, Mixed Story Problems, Rounding Tens, Rounding Big Numbers, Estimating, Rounding Decimal Fractions, Rounding in Money Problems, Multiplication, Multiplication Story Problems, Units Story Problems, Multiplying Decimal Fractions, Multiplication Story Problem with Money, Multiplication in Percent Problems, Using Formulas, More story Problems, In the Corridor, Greetings, Transition to Work, Absences, Lateness, Commanding, Requesting, Suggesting and Persuading, Purpose of Questions, “Yes-NO” Questions, “Or” Questions, “WH” Questions, Indirect Questions, Questions on Specific Text, Miscellaneous Sample Questions, Seasonal, Occasional; Apologies; Thanking, Giving; Warning, Distribution of Books; Books Out, Fine Page; Collect, Put Away; Position on Pages; Reading; Understanding; Exercises; Writing, Stop Working, Setting Homework, Valediction, dan Clearing the Class.
Pustaka	Utama :
	A. Watson, T. 2005. <i>Mathematics for New Speakers of English</i> . USA: Saddleback Educational Publishing.
	B. Hughes, G. S. 1981. <i>A Handbook of Classroom English</i> . Oxford: Oxford University Press.
	Pendukung :
	C. ----. 2005. <i>Kamus Matematika</i> . Jakarta: Depdiknas DJPDM DPLP.
	D. Kerami, D. dan Iswati, E (Eds.). <i>Glosarium Matematika</i> . Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
Dosen Pengampu	1. Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si. 2. Wilda Syam Tonra, S.Pd., M.Pd.
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 – 2	2 Melafalkan dan menulis nama-nama bilangan asli, bilangan pecahan desimal, dan bilangan pecahan, serta menentukan nilai tempat suatu bilangan dalam bahasa Inggris.	1.6 Melafalkan nama-nama bilangan asli dalam bahasa Inggris. 1.7 Menulis nama-nama bilangan asli dalam bahasa Inggris. 1.8 Melafalkan nama-nama bilangan pecahan desimal dalam bahasa Inggris. 1.9 Menulis nama-nama bilangan pecahan desimal dalam bahasa Inggris. 1.10 Melafalkan nama-nama bilangan pecahan dalam bahasa Inggris. 1.11 Menulis nama-nama bilangan pecahan dalam	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Role Play Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Mahasiswa belajar melafalkan secara fasih nama-nama bilangan, menulis nama-nama bilangan, belajar melafalkan secara fasih hasil operasi bilangan, menentukan nilai tempat sebuah bilangan, meletakkan tanda koma pada bilangan yang menunjukkan ribuan, puluhan ribu dan seterusnya dalam bahasa Inggris.	-	Names of Numbers: Names of Numbers, More Names of Numbers, Even More Names of Numbers, Number Periods, Names of Decimal Fractions, Names of Fractions. [A : 3-28]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		bahasa Inggris. 1.12 Menentukan nilai tempat suatu bilangan dalam bahasa Inggris.		[PT: 2 × (2 × 60")]			
3 – 4	2. Menentukan ukuran dan melafalkan hasil pengukuran dalam bahasa Inggris.	2.5 Mengukur panjang suatu benda dengan mistar. 2.6 Melafalkan hasil pengukuran dalam bahasa Inggris. 2.7 Mengubah suatu satuan panjang ke dalam suatu satuan panjang yang lain dalam bahasa Inggris. 2.8 Menghitung luas daerah bidang datar dalam bahasa	Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50")] Metode Pembelajaran: Role Play Penugasan Mahasiswa: Tugas-2: Mahasiswa menyusun instruksi pengukuran dengan penggaris dalam bahasa Inggris dan menyebutkan hasil pengukurannya secara fasih, menyusun instruksi untuk menentukan ukuran	-	Measurement: Measuring With a Ruler, Large and Small Measurements, Understanding Area, Understanding Volume, Orientation and Direction, Temperature, Measuring Time, Measuring Weight, and Measuring Capacity. [A : 29-64]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>Inggris.</p> <p>2.9 Menghitung volume bangun ruang dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.10 Menentukan arah suatu benda dengan menggunakan kompas dalam bahasa Inggris..</p> <p>2.11 Menentukan suhu suatu benda dengan menggunakan thermometer dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.12 Melafalkan waktu dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.13 Mengubah suatu satuan waktu ke dalam suatu satuan waktu</p>		<p>luas bangun datar dan menentukan volume bangun ruang, menyusun instruksi menggunakan kompas untuk menentukan arah, menyusun instruksi menentukan nilai suhu, menyusun instruksi melakukan pengukuran waktu, menyusun instruksi melakukan pengukuran berat, dan menyusun instruksi menentukan ukuran banyaknya (kapasitas)</p> <p>[PT: 2 × (2 × 60’)]</p>			

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, <u>[Estimasi Waktu]</u>		Materi Pembelajaran <u>[Pustaka]</u>	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>yang lain dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.14 Melafalkan berat suatu benda dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.15 Mengubah suatu satuan berat ke dalam suatu satuan berat yang lain dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.16 Melafalkan kapasitas suatu benda dalam bahasa Inggris.</p> <p>2.17 Mengubah suatu satuan kapasitas ke dalam suatu satuan kapasitas yang lain dalam bahasa Inggris.</p>					
5	3. Melafalkan,	3.4 Melafalkan	Kriteria:	Bentuk	-	Geometric Figure:	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	menentukan ukuran, serta menentukan nama-nama bangun datar dan bangun ruang dalam bahasa Inggris.	<p>simbol-simbol geometri dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.5 Menentukan ukuran sudut dengan menggunakan busur derajat.</p> <p>3.6 Melafalkan hasil pengukuran sudut dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.7 Menentukan jenis-jenis bangun datar segitiga dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.8 Menentukan nama-nama bangun datar segiempat dalam bahasa Inggris.</p> <p>3.9 Menentukan nama-nama bangun ruang</p>	<p><i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Role Play</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-3: Mahasiswa menyusun instruksi untuk melakukan pengukuran sudut dengan busur derajat, mengidentifikasi segitiga berdasarkan ukuran sudutnya, mengidentifikasi bangun segi empat, menyusun instruksi menggambar dengan busur dan garis, dan menyusun instruksi menggambar bangun ruang.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60”)]</p>		<p>Geometric Symbols, Measuring Angles, Identifying Triangles, Quadrilaterals, Drawing Figures with a Protractor and Ruler, Drawing Solid Figures, Classifying Solid Figures.</p> <p>[A : 65-94]</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam bahasa Inggris.					
6	4. Melafalkan dan menuliskan operasi penjumlahan dan pengurangan, serta mengubah nilai dari suatu satuan mata uang Amerika ke dalam suatu satuan mata uang Amerika yang lain.	<p>4.5 Melafalkan operasi penjumlahan dan hasilnya dalam bahasa Inggris.</p> <p>4.6 Melafalkan operasi Pengurangan dan hasilnya dalam bahasa Inggris.</p> <p>4.7 Menuliskan kembali ejaan suatu operasi penjumlahan ke dalam operasi penjumlahan.</p> <p>4.8 Menuliskan kembali ejaan suatu operasi pengurangan ke dalam operasi</p>	<p>Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Role Play</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-4: Mahasiswa berlatih membaca soal dengan kata-kata dengan fasih, membaca dan menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan uang, dan membuat soal cerita dalam bahasa Inggris.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60”)]</p>	-	<p>Addition and Subtraction: Addition and Subtraction, Addition Story Problems, Adding Money, Subtraction Story Problems, Getting Change Problem, Mixed Story Problems.</p> <p>[A : 95-116]</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, <u>[Estimasi Waktu]</u>		Materi Pembelajaran <u>[Pustaka]</u>	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>pengurangan.</p> <p>4.9 Menentukan nilai dari suatu model matematika yang berhubungan dengan soal cerita tentang penjumlahan atau pengurangan.</p> <p>4.10 Mengubah nilai suatu satuan mata uang Amerika ke dalam bentuk satuan mata uang Amerika yang lain.</p>					
7	5. Melafalkan hasil dari suatu pembulatan dan taksiran ke dalam bahasa Inggris.	<p>5.7 Melafalkan nilai dari pembulatan dalam bahasa Inggris.</p> <p>5.8 Melafalkan</p>	<p>Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	-	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk-hair.ac.id/</p>	<p>Rounding and Estimating: Rounding Tens, Rounding Big Numbers, Estimating, Rounding Decimal</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>nilai dari taksiran dalam bahasa Inggris.</p> <p>5.9 Melafalkan nilai dari pembulatan yang berhubungan dengan masalah uang dalam bahasa Inggris.</p>			<p>[TM: 1 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Virtual Classroom</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-5: Mahasiswa membulatkan bilangan-bilangan yang disajikan dengan ketentuan tertentu, melakukan estimasi pada operasi bilangan, melakukan operasi aljabar dan membulatkan hasilnya sampai tempat desimal tertentu dalam bahasa Inggris.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60”)]</p>	<p>Fractions, Rounding in Money Problems.</p> <p>[A : 117-134]</p>	

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	6. Melafalkan suatu operasi perkalian dan membuat model dan penyelesaian dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan perkalian.	<p>6.6 Melafalkan suatu operasi perkalian dan hasilnya dalam bahasa Inggris.</p> <p>6.7 Menentukan model matematika dan hasilnya dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan perkalian.</p> <p>6.8 Menentukan model matematika dan hasilnya dari suatu permasalahan yang berhubungan dengan satuan.</p> <p>6.9 Melafalkan suatu rumus perkalian dan hasilnya dalam</p>	<p>Kriteria: <i>Pronunciation</i> dan <i>Fluency</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Role Play</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-6: Mahasiswa membaca dengan fasih soal tentang perkalian dan jawabannya dengan kata-kata, melakukan operasi perkalian pada soal cerita yang berhubungan dengan uang, melakukan substitusi nilai variabel dan menentukan solusi dari operasi bilangan dalam rumus yang disajikan dalam bahasa Inggris.</p>	-	<p>Multiplication: Multiplication, Multiplication Story Problems, Units Story Problems, Multiplying Decimal Fractions, Multiplication Story Problem with Money, Multiplication in Percent Problems, Using Formulas, More story Problems.</p> <p>[A : 135-161]</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		bahasa Inggris.		[PT: 1 × (2 × 60")]			
9	7. Berbicara di awal kegiatan pembelajaran	<p>7.1 Memanggil siswa untuk masuk ke dalam kelas</p> <p>7.2 Mengucapkan salam ke siswa</p> <p>7.3 Mengucapkan kalimat perintah ke siswa agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran</p> <p>7.4 Menyatakan kalimat yang berhubungan dengan kehadiran siswa</p> <p>7.5 Mengucapkan kalimat kepada siswa yang terlambat hadir di kelas</p>	<p>Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i></p> <p>Bentuk: Rating Scale</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50")]</p> <p>Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-7: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari modul perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi</p>	-	<p>Beginning of Lesson: In the Corridor, Greetings, Transition to Work, Absences, Lateness</p> <p>[B: 55 - 68]</p>	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60”)]			
10	8. Menyatakan kalimat perintah, permintaan, saran, bujukan dalam kegiatan di kelas	8.1 Mengucapkan kalimat perintah yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.2 Mengucapkan kalimat permintaan yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.3 Mengucapkan kalimat saran yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas 8.4 Mengucapkan	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan	-	Getting Things Done in the Classroom: Commanding, Requesting, Suggesting and Persuading. [B: 13 - 32]	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kalimat bujukan yang biasa digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.		pada setiap materi dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60”)]			
11 – 12	9. Menyatakan kalimat pertanyaan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas	9.1 Mengatakan kalimat pertanyaan sesuai dengan tujuan pertanyaan 9.2 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk Y/N Questions 9.3 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk OR Questions 9.4 Menyatakan kalimat pertanyaan dalam bentuk	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-9: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unk-hair.ac.id/ [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Virtual Classroom	Asking Questions: Purpose of Questions, “Yes-NO” Questions, “Or” Questions, “WH” Questions, Indirect Questions, Questions on Specific Text, Miscellaneous Sample Questions. [B: 33 - 54]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		WH- Questions 9.5 Menyatakan kalimat pertanyaan tidak langsung 9.6 Menyatakan kalimat pertanyaan pada teks		menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 2 × (2 × 60”)]			
13	10. Menyatakan ungkapan/pernyataan yang hanya terjadi pada waktu tertentu, permintaan maaf, terima kasih, dan peringatan	10.1 Menyatakan salam yang terjadi hanya pada waktu tertentu (musiman, kadang- kadang) 10.2 Menyatakan permintaan (maaf) dalam kegiatan pembelajaran 10.3 Menyatakan pernyataan (terima kasih) dalam kegiatan	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-10: Mahasiswa mempelajari contoh- contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan	-	Set Phrases: Seasonal, Occasional; Apologies; Thanking, Giving; Warning [B: 83 - 94]	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		10.4Menyatakan pernyataan (peringatan) dalam kegiatan pembelajaran		pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60”)]			
14 – 15	11. Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pendistribusian (membagi)buku, isi buku, informasi pada teks, membaca, pemahaman soal, dan menulis	11.1 Mengucapkan pernyataan yang berhubungan pendistribusian buku 11.2 Menyatakan pernyataan yang berhubungan isi buku 11.3 Mengucapkan pernyataan yang berhubungan dengan	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50”)] Metode Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-11: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan,	-	Textbook Activity: Distribution of Books; Books Out, Fine Page; Collect, Put Away; Position on Pages; Reading; Understanding; Exercises; Writing. [B: 95 - 120]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		informasi pada sebuah teks 11.4 Mengucapkan pernyataan yang berhubungan dengan membaca 11.5 Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pemahaman akan soal 11.6 Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan menulis		mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 2 × (2 × 60”)]			
16	12. Menyatakan pernyataan yang berkaitan dengan mengakhiri/menutup kegiatan pembelajaran	12.1 Mengucapkan pernyataan yang berhubungan dengan mengakhiri	Kriteria: <i>Fluency and Coherence; Lexical resource and range; Grammatical range</i>	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50”)] Metode	-	Ending of Lesson: Stop Working, Setting Homework, Valediction, Clearing the Class.	7,5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pekerjaan siswa 12.2 Menyatakan pernyataan yang berhubungan dengan pekerjaan rumah 12.3 Mengucapkan pernyataan/salam perpisahan di akhir kegiatan pembelajaran di kelas 12.4 Menyatakan pernyataan agar siswa meninggalkan (keluar) ruang kelas	<i>and accuracy; Pronunciation; Interaction (Listen and respond; dan Task accomplishment</i> Bentuk: Rating Scale	Pembelajaran: Diskusi Kelompok Penugasan Mahasiswa: Tugas-12: Mahasiswa mempelajari contoh-contoh pernyataan yang dipelajari dari buku perkuliahan, mempraktekkan pernyataan yang dipelajari dalam kelompok, dan menggunakan pernyataan yang sesuai dengan contoh situasi yang disajikan pada setiap materi dalam buku. [PT: 1 × (2 × 60'')]		[B: 69 - 82]	

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot Penilaian (BP)** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
13. **Nilai Tugas (NT)** mata kuliah ini merupakan penilaian tugas berupa pembuatan video pembelajaran yang telah melalui editing yang besar nilainya adalah 25% dari nilai akhir.
14. **Kehadiran (K)** mahasiswa dalam perkuliahan memiliki bobot penilaian sebesar 10%.
15. **Nilai Akhir** = $BP \times 65\% + NT \times 25\% + K \times 10\%$

SCORING GUIDE FOR SPEAKING ASSESSMENT

Types of Speaking	Criteria	Types of Tests	Scoring Scale			
Imitative	Pronunciation	Repeating of words, phrases, and sentences	2 Acceptable Pronunciation	1 Comprehensible, partially correct pronunciation	0 Silence, seriously incorrect pronunciation	
Intensive	Pronunciation Fluency	Read-Aloud Tasks: Reading the sentence level up to a paragraph or two.	Pronunciation			
			2,5-3,0 Occasional non-native pronunciation errors, but the speaker is always intelligible	1,5-2,4 Some consistent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns, but the speaker is intelligible	0,5-1,4 Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns that cause the speaker to be occasionally unintelligible	0,0-0,4 Frequent phonemic errors and foreign stress and intonation patterns that cause the speaker to be unintelligible
			Fluency			
		2,5-3,0 Speech is smooth and effortless, closely approximating that of a native speaker	1,5-2,4 Some non-native pauses do not interfere with intelligibility	0,5-1,4 Numerous non-native pauses and/or a non-native flow that interferes with intelligibility	0,0-0,4 Speech is so halting and fragmentary or has such a non-native flow that intelligibility is virtually impossible	
		Picture-Cued Tasks:	2 Comprehensible; acceptable target form	1 Comprehensible; partially correct target form	0 Silence, or seriously incorrect target form	

Responsive	effectively communication	Question and Answer; Giving Instruction and Directions;	TSE Rating Scale 60 : Communication almost always effective 50 : Communication generally effective 40 : Communication somewhat effective 30 : Communication generally not effective 20 : No effective communication
------------	------------------------------	--	--

SCORING GUIDE FOR ORAL PRESENTATION ASSESSMENT

Criteria	E	VG	G	S	P	Comment
<p>SPEAKING SKILLS</p> <p><i>Fluency and Coherence</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>speaks fluently with only rare repetition or self-correction;</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Speaks coherently and develops topics fully and appropriately</i></p> <p><i>Lexical resource and range</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Express with some flexibility and appropriateness, giving effective descriptions and expressing viewpoints on a variety of topics.</i></p> <p><i>Grammatical range and accuracy</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Complex sentence use and minor grammatical occurrence.</i></p> <p><i>Pronunciation</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Pronounce words correctly, articulate clearly, intonate appropriately</i></p> <p><i>Interaction (Listen and respond)</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Good contribution to other</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Active in conversation development</i></p> <p><i>Task accomplishment</i></p>						
<p>PRESENTATION SKILLS</p> <p><input type="checkbox"/> <i>Presentation was organized, information was logical and presented in well sequencing.</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>The assignment was completed according to instruction provided.</i></p> <p><input type="checkbox"/> <i>Presentation done within time allocation</i></p>						
Total						

Comments:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rating Points		
Initial	Criteria	Score
E	Excellent	5 points
VG	Very good	4 points
G	Good	3 points
S	Satisfactorily	2 points
P	Poor	1 point



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kode Dokumen
D-03

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Semester	Bobot (sks)	Tgl. Penyusunan
Pemecahan Masalah Matematika	PMT62662		VI	T = 2 P = 0	10 Januari 2020
Otorisasi/Pengesahan Wakil Dekan I FKIP,	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Prodi
Dr. Hasan Hamid, M.Si. NIP. 196611091991031003	Dr. Joko Suratno, M.Pd.Si. NIP. 197904132006041003				Dr. Karman Lanani, M.Si. NIP. 197904132006041003
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi yang Dibebankan pada MK				
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	P1	Menguasai konsep teoretis matematika yang meliputi konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus;			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;			
	KU12	Mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian;			
	KK1	Mampu memanfaatkan keilmuan matematika dalam kehidupan sehari-hari;			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
CPMK	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah matematis yang berkaitan dengan konsep bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus dalam kehidupan sehari-hari dengan cara manual atau dengan menggunakan teknologi informasi baik secara kelompok ataupun secara mandiri serta menghargai keanekaragaman pandangan, pendapat, dan temuan orisinal orang lain.				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari materi yang berkaitan dengan klasifikasi masalah dan pemecahan masalah, cara membuat masalah, langkah-langkah dalam proses dan strategi pemecahan masalah, serta penyelesaian masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan, aljabar,				

	geometri dan pengukuran, statistik dan peluang, trigonometri, dan kalkulus.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Masalah dan Pemecahan Masalah: Pengertian Masalah, Masalah Matematis, dan Pemecahan Masalah; Jenis-jenis Masalah; Masalah Rutin; Masalah Non-rutin; Ciri-ciri dan Jenis-jenis Masalah Non-rutin; Pemecahan Masalah 2. Menyusun dan Menghasilkan Masalah: Menyusun Masalah, Bagaimanakah Menciptakan Masalah? Menggunakan Inovasi dalam menghasilkan Masalah 3. Proses dan Strategi Pemecahan Masalah: Langkah dalam Pemecahan Masalah, Strategi Pemecahan Masalah 4. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan 5. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Aljabar 6. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Geometri dan Pengukuran 7. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Statistika dan peluang 8. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Trigonometri 9. Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Kalkulus
Pustaka	<p>Utama :</p> <p>E. The National Mathematics Team. 2011. <i>Problems and Problem Solving</i>. Kingston: Ministry of Education of Jamaica.</p> <p>F. Kaur, B., Har, Y. B., & Kapur, M. (Eds.). 2009. <i>Mathematical Problem Solving: Yearbook 2009, Association of Mathematics Educators</i>. Singapore: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.</p> <p>G. Kennedy, L. M., Tipps, S., & Johnson, A. 2008. <i>Guiding Children's Learning of Mathematics</i> (11th ed.). Belmont: Thomson Wadsworth.</p> <p>H. Averbach, B. & Chein, O. 1980. <i>Problem Solving Through Recreational Mathematics</i>. New York: Dover Publications, Inc.</p> <p>I. Krantz, S. G. 1997. <i>Techniques of Problem solving</i>. Providence: American Mathematical Society.</p> <p>J. Hirst, K. E. 1972. <i>Calculus of One Variable</i>. Great Britain: George Allen & Unwin Ltd.</p> <p>Pendukung :</p> <p>K. Polya, G. 1957. <i>How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method</i> (2nd Ed.). Princeton: Princeton University Press.</p>
Dosen Pengampu	Dr. Joko Suratno, S.Pd., M.Pd.Si.
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1 – 2	3 Menjelaskan pengertian masalah, masalah matematis, dan pemecahan masalah, serta mengklasifikasikan masalah matematis berdasarkan jenisnya.	1.13 Menjelaskan pengertian masalah, 1.14 Menjelaskan pengertian masalah matematis, 1.15 Menjelaskan pengertian pemecahan masalah matematis, 1.16 Mengklasifikasikan jenis-jenis masalah matematis, 1.17 Menjelaskan pengertian masalah rutin, 1.18 Mencontohkan masalah rutin dalam matematika, 1.19 Menjelaskan	Kriteria: Kejelasan dan Ketepatan Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-1: Mengumpulkan contoh masalah rutin dan non-rutin dari berbagai sumber belajar. [PT: 2 × (2 × 60’)]	-	Klasifikasi Masalah dan Pemecahan Masalah: Pengertian Masalah, Masalah Matematis, dan Pemecahan Masalah; Jenis-jenis Masalah; Masalah Rutin; Masalah Non-rutin; Ciri-ciri dan Jenis-jenis Masalah Non-rutin; [A : 8 – 26]	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>masalah non-rutin,</p> <p>1.20 Menjelaskan ciri-ciri dan jenis masalah non-rutin, dan</p> <p>1.21 Mencontohkan masalah non-rutin dalam matematika</p>					
3 – 4	2. Menyusun dan menghasilkan masalah matematis berdasarkan jenisnya.	<p>2.18 Menyusun masalah rutin,</p> <p>2.19 Menyusun masalah non-rutin,</p> <p>2.20 Menyusun masalah baru dengan cara mengganti (<i>replacement</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.21 Menyusun masalah baru dengan cara</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 2 × (2 × 50”)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-2: Menyusun masalah dan penyelesaiannya berdasarkan jenis-jenis masalah.</p>	-	<p>Menyusun dan Menghasilkan Masalah: Menciptakan Masalah, Bagaimanakah Menciptakan Masalah? Menggunakan Inovasi dalam menghasilkan Masalah.</p> <p>[A : 27 – 35] [B : 185 – 207]</p>	5

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		menambah (<i>adding</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru, 2.22Menyusun masalah baru dengan cara modifikasi (<i>modification</i>) komponen dalam masalah yang ada menjadi masalah baru, 2.23Menyusun masalah baru dengan cara kontekstualisasi (<i>contextualizing</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru, 2.24Menyusun masalah baru dengan cara merevisi (<i>turning the problem</i>)		[PT: 2 × (2 × 60’)]			

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p><i>around or reversing the problem</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru,</p> <p>2.25 Menyusun masalah baru dengan cara re-formulasi (<i>reformulation</i>) masalah yang ada menjadi masalah baru.</p>					
5 – 6	3. Menerapkan langkah-langkah proses dan strategi pemecahan masalah untuk memecahkan masalah.	<p>3.10 Menjelaskan beberapa pendekatan dalam mengajarkan pemecahan masalah,</p> <p>3.11 Menjelaskan empat langkah dalam proses pemecahan masalah,</p> <p>3.12 Menggunakan empat langkah proses pemecahan</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif</p> <p>Penugasan Mahasiswa: Tugas-3: Mengumpulkan</p>	-	<p>Proses dan Strategi Pemecahan Masalah: Langkah dalam Pemecahan Masalah, Strategi Pemecahan Masalah</p> <p>. [A : 36 – 50] [C : 115 – 131] [G : 5 – 22]</p>	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>masalah untuk memecahkan masalah,</p> <p>3.13 Menjelaskan strategi dalam pemecahan masalah,</p> <p>3.14 Menggunakan strategi menemukan dan menggunakan pola (<i>find and use a pattern</i>) untuk menyelesaikan masalah,</p> <p>3.15 Menggunakan strategi <i>act it out</i> atau menggunakan material nyata untuk menyelesaikan masalah,</p> <p>3.16 Menggunakan strategi <i>build a model</i> untuk menyelesaikan masalah,</p>		<p>contoh penggunaan berbagai strategi pemecahan masalah dan masalah yang sesuai untuk diselesaikan dengan strategi tersebut.</p> <p>[PT: 1 × (2 × 60’)]</p>			

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		3.17 Menggunakan strategi <i>make a table and/or a graph</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.18 Menggunakan strategi <i>write a mathematical sentence</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.19 Menggunakan strategi <i>guess and check, or trial and error</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.20 Menggunakan strategi <i>account for all possibilities</i> untuk menyelesaikan masalah, 3.21 Menggunakan strategi <i>solve a simple problem, or break the</i>					

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p><i>problem into parts</i> untuk menyelesaikan masalah,</p> <p>3.22 Menggunakan strategi <i>work backward</i> untuk menyelesaikan masalah,</p> <p>3.23 Menggunakan strategi <i>break set, or change point of view</i> untuk menyelesaikan masalah.</p>					
7 – 8	4. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan.	<p>4.11 Menyusun masalah yang berkaitan dengan persamaan diophantine.</p> <p>4.12 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep keterbagian.</p> <p>4.13 Menyusun masalah yang</p>	<p>Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian</p> <p>Bentuk: Rubrik Penilaian</p>	<p>Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)]</p> <p>Metode Pembelajaran: Pembelajaran Berbasis Masalah</p> <p>Penugasan Mahasiswa:</p>	-	<p>Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Bilangan</p> <p>[D : 100 – 144]</p>	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berkaitan dengan bilangan prima. 4.14 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan persamaan diophantine. 4.15 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep keterbagian. 4.16 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bilangan prima		Tugas-4: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep bilangan. [PT: 1 × (2 × 60’)]			
9	5. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar	5.10 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar. 5.11 Memecahkan masalah aljabar	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	-	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unkhair.ac.id/ [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Aljabar [E : 263– 294]	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					Pembelajaran: Virtual Classroom Penugasan Mahasiswa: Tugas-5: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep aljabar. [PT: 1 × (2 × 60'')]		
10 – 11	6. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep geometri.	6.10Menyusun masalah geometri bidang datar. 6.11Menyusun masalah geometri bidang ruang. 6.12Menyusun masalah geometri analitik. 6.13Memecahkan masalah geometri bidang datar. 6.14Memecahkan masalah geometri	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50'')] Metode Pembelajaran: Open-Ended Penugasan Mahasiswa: Tugas-6: Memecahkan masalah-masalah yang	-	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Geometri dan Pengukuran: Geometri Bidang Datar, Geometri Bidang Ruang, Geometri Analitik [E : 49-128]	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		bidang ruang. 6.15 Memecahkan masalah geometri analitik.		berkaitan dengan konsep geometri. [PT: 1 × (2 × 60’)]			
12 – 13	14. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep statistika dan peluang.	7.6 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep statistika. 7.7 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep peluang. 7.8 Memecahkan masalah statistika. 7.9 Memecahkan masalah peluang.	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-7: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep statistika dan peluang. [PT: 1 × (2 × 60’)]	-	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Statistika dan Peluang [E: 129 - 154] [E: 341 - 360]	15
14	20. Menyusun dan memecahkan	8.5 Menyusun masalah yang	Kriteria: Kejelasan,	Bentuk Pembelajaran:	-	Pemecahan Masalah yang	10

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	masalah yang berkaitan dengan konsep trigonometri	berkaitan dengan konsep trigonometri. 8.6 Memecahkan masalah trigonometri.	Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif Penugasan Mahasiswa: Tugas-8: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep trigonometri. [PT: 1 × (2 × 60’)]		Berkaitan dengan Konsep Trigonometri [E: 279 - 294]	
15 – 16	21. Menyusun dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep kalkulus	9.7 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep limit. 9.8 Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep turunan. 9.9 Menyusun masalah yang	Kriteria: Kejelasan, Ketepatan, dan Keaslian Bentuk: Rubrik Penilaian	Bentuk Pembelajaran: Kuliah [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode Pembelajaran: Pembelajaran Kooperatif	Bentuk Pembelajaran: Kuliah Daring dengan alamat https://elearning.unkhair.ac.id/ [TM: 1 × (2 × 50’)] Metode	Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Konsep Kalkulus [F: 1 - 60]	15

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Pembelajaran)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		berkaitan dengan teorema Taylor's. 9.10Menyusun masalah yang berkaitan dengan konsep integral. 9.11Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep limit. 9.12Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep turunan. 9.13Memecahkan masalah yang berkaitan dengan teorema Taylor's. 9.14Memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep integral.		Penugasan Mahasiswa: Tugas-9: Memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep kalkulus. [PT: 2 × (2 × 60'')]	Pembelajaran: Virtual Classroom		

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yang setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri.
12. **Bobot Penilaian (BP)** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

RUBRIK PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Kategori	Bobot	4	3	2	1
Kesalahan Matematis	30%	90-100% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	85-89% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	75-84% langkah dan penyelesaian tidak memiliki kesalahan matematis	Lebi dari 75% langkah dan penyelesaian memiliki kesalahan matematis
Penjelasan	20%	Penjelsan detail dan jelas	Penjelasan jelas	Penjelasan sedikit sulit dipahami, tetapi memasukan komponen penting	Penjelasan sulit dipahami dan kehilangan beberapa komponen atau komponen tidak dimasukkan
Kerapian dan Pengorganisasian	15%	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir dan mudah untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir dan pada umumnya mudah untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan secara rapi dan terorganisir tetapi sulit untuk dibaca	Pekerjaan ditampilkan tidak rapi dan tidak terorganisir dan sulit untuk memahami informasi yang disampaikan
Diagram dan Sketsa	15%	Diagram dan/atau sketsa jelas dan sangat membantu pembaca memahami prosedur	Diagram dan/atau sketsa jelas dan mudah dipahami	Diagram dan/atau sketsa agak sulit dipahami	Diagram dan/atau sketsa agak sulit dipahami atau tidak digunakan
Penyelesaian	20%	Seluruh masalah diselesaikan	Seluruh, tapi ada satu masalah terselesaikan	Seluruh, tapi ada dua masalah terselesaikan	Beberapa masalah tidak terselesaikan.